

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan dan Penelitian**

Berlandaskan tujuan serta hipotesis yang sudah dikemukakan sehingga penelitian ini digolongkan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian secara terstruktur dan memakai model matematis. Bersumber pada rumusan permasalahan serta tujuan penelitian yakni buat mengetahui Pengaruh Biaya Audit, Komite Audit, Masa Kerja Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *purposive sampling*.

Penelitian ini dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang dua bulan terhitung mulai bulan Desember sampai Januari dengan mengambil data informasi pada website BEI atau IDX yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang mengungkapkan CSR yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan memakai prosedur *purposive sampling*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar selama periode penelitian serta memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2018 – 2020
2. Perusahaan manufaktur yang tidak didelisting selama periode penelitian serta memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2018 – 2020
3. Perusahaan manufaktur yang mencantumkan *professional fees* dalam laporan keuangan dari tahun 2018 – 2020
4. Laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah.

Beberapa pertimbangan sebagai pemilihan sampel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Populasi perusahaan manufaktur yang ada di BEI dari tahun 2018 – 2020	195
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (purposive sampling) :	
1. Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar dan di delisting selama periode penelitian serta memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2018 – 2020	(37)
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mencantumkan <i>professional fees</i> dalam laporan keuangan dari tahun 2018 – 2020	(32)
3. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian tahun 2018 – 2020	(50)
4. Laporan keuangan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(29)
Jumlah sampel penelitian	43
Periode tahun penelitian 2018 – 2020	3
Total akhir sampel (3 x 43)	129

Sumber: data diolah oleh penulis

Dari jumlah populasi 195 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penulis mengambil sebanyak 43 perusahaan selama 3 periode, sehingga yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian sejumlah 129 sampel. Berikut ini adalah nama-nama perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel penelitian :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
2.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
3.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
4.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
5.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
6.	ASII	Astra International Tbk
7.	BRNA	Berlina Tbk
8.	CINT	Chitose Internasional Tbk
9.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
11.	GGRM	Gudang Garam Tbk

12.	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
13.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
14.	INAF	Indofarma Tbk
15.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
16.	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18.	INDS	Indospring Tbk
19.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
20.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
21.	KAEF	Kimia Farma Tbk
22.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
23.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
24.	KINO	Kino Indonesia Tbk
25.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
26.	LION	Lion Metal Works Tbk
27.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
28.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
29.	MYOR	Mayora Indah Tbk
30.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
31.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
32.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
33.	SKLT	Sekar Laut Tbk
34.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
35.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
36.	SRSN	Indo Acidatama Tbk
37.	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
38.	STTP	Siantar Top Tbk
39.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
40.	TRST	Trias Sentosa Tbk
41.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
42.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
43.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

Variabel merupakan apapun yang bisa membedakan ataupun mengganti nilai. Bersumber pada hipotesis yang sudah terdapat diatas, hingga bisa diperoleh sebagian variabel dari penelitian ini, yaitu:

### 3.3.1. Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau sebagai perhatian utama penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat variabel terikat ialah kualitas audit. Kualitas audit ialah hasil kerja auditor yang berkualitas. Dimana auditor sanggup mengatakan serta memberi tahu kesalahan yang tercantum dalam laporan keuangan.

Sebab kualitas audit tidak bisa diukur secara langsung, sehingga para peneliti meningkatkan sebagian proksi buat kualitas audit semacam proksi yang berfokus pada pengukuran laporan keuangan antara lain *material misstatements*, *discretionary accruals*, *accounting restatement*, *propensity of auditor to issue a going concern opinion (GCO)* dan *auditor reporting failure*.

Dari uraian diatas, sehingga kualitas audit dalam penelitian ini diukur terkait dengan manajemen laba yang dilakukan perusahaan, perihal tersebut dibuktikan dengan keahlian auditor dalam mengatakan serta melaporkan terdapatnya manajemen laba tersebut ataupun tidak. Menghindari pelaporan kerugian inilah yang jadi salah satu metode dalam manajemen laba. *Earning/total asset* ataupun yang lebih sering disebut ROA (*return on asset*) ialah formula yang bisa dipakai guna penghindaran pelaporan kerugian.

*Earning benchmark* yang digunakan adalah antara  $\mu - \sigma$  hingga  $\mu + \sigma$ , dimana  $\mu$  adalah rerata *earning/total asset* sedangkan  $\sigma$  deviasinya.  $\mu$  dan  $\sigma$  dihitung dari sampel perusahaan manufaktur yang melaporkan CSR yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Kualitas audit diasumsikan buruk jika: “

(1) Laba melebihi *earning benchmark* yaitu nilai  $ROA > \mu + \sigma$ , yang berarti bahwa auditor memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk melakukan praktik *windows dressing* (usaha manajemen dalam meningkatkan laba perusahaan agar manajemen dapat menikmati bonus dimasa kini).

(2) Rugi melebihi *earning benchmark* yaitu nilai  $ROA < \mu + \sigma$ , yang berarti bahwa auditor memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk melakukan praktik *taking a bath* (usaha manajemen dalam meningkatkan rugi perusahaan, dimana manajemen mengharapkan bonus di masa mendatang karena laba yang meningkat)”. Formulasi variabel kualitas audit sebagai berikut:

(1)  $MEET\_BE = 1$  jika memenuhi kriteria  $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$  menunjukkan kualitas audit tinggi.

(2)  $MEET\_BE = 0$  jika  $ROA > \mu + \sigma$  dimana manajemen melakukan praktik *window dressing* atau  $ROA < \mu + \sigma$  dimana manajemen melakukan praktik *taking a bath*, yang menunjukkan kualitas audit rendah.

### 3.3.2. Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang memerintah variabel lain baik secara positif maupun negative. Dalam penelitian ini, terselip variabel bebas yaitu biaya audit, komite audit, masa kerja audit, dan ukuran perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Biaya Audit

Biaya audit adalah biaya yang diterima auditor untuk jasa yang sudah diberikan sehubungan dengan audit atas laporan keuangan perusahaan klien. Hasil penelitian (Kurniasih, 2016) menunjukkan bahwa biaya audit diproksikan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, variabel biaya audit ini diukur dengan menggunakan logaritma natural dari data atas akun *professional fees*.

Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan rumus:

Biaya audit =  $\text{Ln}(\text{professional fee})$

b. Masa Kerja Audit

Masa Kerja Audit merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Masa kerja audit ialah masa perikatan auditor yang membagikan jasa audit dengan jangka waktu yang sudah disepakati terhadap kliennya. Masa kerja audit dalam penelitian ini memakai skala interval sesuai dengan lamanya ikatan auditor dari Kantor Akuntan Publik dengan perusahaan.

Masa kerja audit diukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan dimana auditor dari Kantor Akuntan Publik yang sama melaksanakan perikatan audit terhadap audit, tahun awal dimulai dengan angka 1 (satu) serta ditambah dengan satu buat tahun-tahun selanjutnya (dalam satuan tahun). Data ini bisa dilihat di laporan auditor independen selama sementara tahun buat membenarkan lamanya auditor Kantor Akuntan Publik yang mengaudit perusahaan tersebut.

c. Komite Audit

Pengukuran komite yang ada pada penelitian ini melihat keberadaan komite audit pada perusahaan yang disajikan pada laporan tahunan atau *annual report*. Variabel ini diukur dengan menggunakan jumlah anggota komite audit yang terdapat pada suatu perusahaan.

$$KA = \sum \text{Jumlah Komite Audit}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset. Dalam penelitian ini, ukuran variabel perusahaan klien dihitung dengan mengambil logaritma dari total aset perusahaan.

Variabel ini diukur menggunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut:  $SIZE = \text{Ln}(\text{total asset})$

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan merupakan data dokumenter, yakni data penelitian dalam bentuk laporan. Sumber data penelitian ini ialah data sekunder yang didapatkan dari perusahaan yang melaporkan *Corporate Social Responsibility* yang tergolong perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Variabel penelitian ini dikumpulkan serta diakses dari [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **1) Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumentasi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dan dengan mengumpulkan data empiris yaitu berupa sumber data yang dibuat oleh perusahaan seperti laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*).

Data diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 dengan mengunduh semua data yang diperlukan.

### **3.5. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran maupun penjelasan tentang suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum (*min*), nilai maksimum (*max*), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi data variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) yang digambarkan dan dijelaskan dalam bentuk statistik.

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Ghozali adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Kelayakan Model

(Ghozali, 2016) menjelaskan bahwa kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model sehingga model dapat dikatakan *fit*.

Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasi. Namun jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak artinya model mampu memprediksi nilai observasinya ataupun dapat dikatakan model dapat diterima.

#### b. Uji Akurasi Model

Pengujian akurasi model dilakukan untuk mengukur seberapa akurat model dapat memprediksi hasil penelitian. Oleh karena itu semakin tinggi nilai akurasi, semakin tinggi tingkat akurasi dan begitupun sebaliknya.

#### c. Uji Keseluruhan Model

Tindakan berikutnya ialah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block number=0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block number=1). Penurunan angka antara nilai awal -2LL dengan nilai -2LL pada langkah selanjutnya berarti model hipotesis *fit* dengan data sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.



### 3.5.3. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji T

Pengujian regresi logistik secara parsial atau yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan guna memahami serta memastikan pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ada 3 tingkat signifikansi yang bisa diterapkan sebagai ukuran signifikansi, yakni:

- a) 0,01 (1%) dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%
- b) 0,05 (5%) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%
- c) 0,1 (10%) dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%

Jika nilai signifikansi  $t \leq 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan jika signifikansi  $t \geq 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.5.4. Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan ringkasan yang menerangkan seberapa baik garis regresi sampel cocok dengan data. Koefisien determinasi untuk menentukan besarnya variabel bebas mampu menjelaskan dan dapat mempengaruhi variabel terikat. Nilai *Nagelkerke R Square* berkisar antara 0 sampai 1, jika  $R = 0$  berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas.

### 3.5.5. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik adalah analisis data yang dipakai dalam penelitian ini. Analisis regresi logistik ini diterapkan ke dalam variabel dependen, yaitu kualitas audit dihitung menggunakan variabel *dummy* (menerima kualitas audit atau tidak menerima kualitas audit).

(Ghozali, 2016) mengatakan bahwa metode regresi logistik cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya kategorikal (nominal atau non metric) dan variabel independennya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini.

Model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{“(MEET\_BE = 1 atau 0) } \alpha + \beta_1\text{BA} + \beta_2\text{KA} + \beta_3\text{MKA} + \beta_4\text{UP} + e.$$

Keterangan:

(MEET\_BE = 1 atau 0) = probabilitas perusahaan yang diaudit oleh KAP memenuhi *earning benchmark*.

$\alpha$  = konstanta

$\beta(1234)$  = model regresi

UP = ukuran perusahaan (X4)

MKA = masa kerja audit (X3)

KA = jumlah komite audit (X2)

BA = biaya audit (X1)

e = residual error